

**EFEKTIVITAS PROGRAM BEDAH RUMAH YANG TIDAK LAYAK HUNI
(Studi pada Lembaga BAZNAS Kabupaten Bengkulu Selatan)**

TESIS

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Sains (M.Si)
Pada
Program Studi Magister Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya**

Diah Agustina

NIM: 07012622125067



PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

Judul Tesis : Efektivitas Program Bantuan Rumah Yang Tidak Layak Huni
(Studi pada Lembaga Baznas Kabupaten Bengkulu Selatan)
Nama Mahasiswa : DIAH AGUSTINA
NIM : 07012622125067
Program Studi : Magister Administrasi Publik
Bidang Kajian Utama : Kebijakan Publik

Menyetujui,



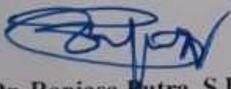
Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si
Pembimbing Pertama



Dr. Andries Lionardo M.Si
Pembimbing Kedua

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Magister Administrasi Publik



Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si
NIP.19780512 200212 1 003



Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 19660122 199003 1 004

HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Tesis : Efektivitas Program Bantuan Rumah Yang Tidak Layak Huni
(Studi pada Lembaga Baznas Kabupaten Bengkulu Selatan)

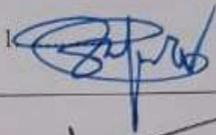
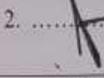
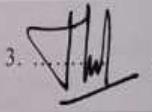
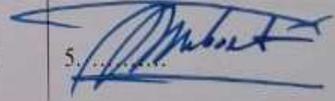
Nama Mahasiswa : DIAH AGUSTINA

NIM : 07012622125067

Program Studi : Magister Administrasi Publik

Bidang Kajian Utama : Kebijakan Publik

Tanggal Ujian : 31 Desember 2024

| NO | NAMA DOSEN | TIM PENGUJI | TANDA TANGAN |
|----|--------------------------------|-------------|---|
| 1 | Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si | Ketua | 1.  |
| 2 | Dr. Andries Lionardo, M.Si | Sekretaris | 2.  |
| 3 | Prof. Dr. Sriati, M.S | Anggota | 3.  |
| 4 | Dr. Yoyok Hendarso, M.Si | Anggota | 4.  |
| 5 | Dr. Muhammad Nurbudiyanto, MPA | Anggota | 5.  |

Palembang, 3 Januari 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 19660122 199003 1 004

Menyetujui,
Koordinator Program Studi Magister
Administrasi Publik


Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si
19780512 2001112 1 003

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diah Agustina
NIM : 07012622125067
Tempat/Tanggal Lahir : Seginim, 19 Agustus 1997
Program Studi : Magister Administrasi Publik
Bidang Kajian Utama : Kebijakan Publik
Judul Tesis : Efektivitas Program Bantuan Rumah Yang Tidak Layak Huni
(Studi pada Lembaga Baznas Kabupaten Bengkulu Selatan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan disajikan dalam ilmiah ini, kecuali disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitiain, serta pemikiran saya dengan pengarahanbdari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah ini yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Sriwijaya maupun Perguruan Tinggi lainnya.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 15 Januari 2025

Yang Menyatakan



Diah Agustina

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diah Agustina
NIM : 07012622125067
Pogram Studi : Magister Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya dan/atau Program Studi Magister Administrasi Publik. **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty – Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Efektivitas Program Bantuan Rumah Yang Tidak Layak Huni (Studi pada Lembaga Baznas Kabupaten Bengkulu Selatan)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya dan/atau Program Studi Magister Administrasi Publik berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merwata, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada Tanggal : 15 Januari 2025

Yang Menyatakan



Diah Agustina

EFEKTIVITAS PROGRAM BEDAH RUMAH YANG TIDAK LAYAK HUNI

(Studi pada Lembaga Baznas Kabupaten Bengkulu Selatan)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas pendistribusian zakat di Baznas Bengkulu Selatan dalam program renovasi rumah serta variabel yang mendukung dan menghambat dalam pemanfaatan program renovasi rumah. Metode erta pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah metode induktif dan penelitian lapangan secara subjektif. Wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan beberapa strategi pengumpulan data yang digunakan. Pengumpulan data melalui wawancara dengan Baznas (petugas yang bertugas melakukan pengumpulan), Petugas bidang penyaluran dan pemanfaatan, serta Bidang pengelolaan dan perincian anggaran) dan penerima bantuan renovasi rumah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan penyaluran zakat di Baznas Bengkulu Selatan melalui program renovasi rumah telah berjalan dengan baik dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga penilaian. Pemanfaatan program renovasi rumah yang telah dilaksanakan sangat efektif. Penerima bantuan renovasi rumah sudah tepat sasaran berdasarkan tingkat kebutuhan, dimana penerima bantuan sudah harus memenuhi semua kebutuhan serta dilakukan evaluasi terhadap kerusaahan atau kelayakan rumahatau mereka yang belum mendapatkan bantuan dari pemerintah. Hasilnya, mereka berhak mendapatkan bantuan perumahan. Hal ini sesuai dengan kategorisasi rumah tangga penerima manfaat, yang memastikan bahwa bantuan renovasi rumah diberikan kepada mereka yang benar-benar membutuhkannya dan memiliki rumah yang tidak layak huni. Variabel penghambat meliputi perlunya partisipasi masyarakat di sekitar, terutama jika penerima bantuan berada di dalam kota, surat kepemilikan rumah masih di tangan wali atau keluarga, daerah yang sulit dijangkau, keterbatasan sarana dan prasarana calon penerima bantuan renovasi meskipun secara fisik memenuhi syarat, minimnya sumber daya manusia di Baznas Bengkulu Selatan, serta keterbatasan dana untuk bantuan renovasi rumah. Faktor pendukung bagi penerima bantuan di pedesaan adalah antusiasme masyarakat yang sangat baik serta semangat gotong royong.

Kata Kunci : Program Bedah Rumah, Efektivitas.

EFFECTIVENESS OF THE UNHABILITABLE HOUSE RENOVATION PROGRAM

(Study at the Baznas Institution of South Bengkulu Regency)

ABSTRACT

The purpose of the study was to analyze the effectiveness of zakat distribution at Baznas Bengkulu Selatan in the home renovation program and the variables that support and hinder the utilization of the home renovation program. The method and approach used in the study were the inductive method and the type of field research with a subjective approach. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation. Data collection through interviews with Baznas (officers in the field of collection, distribution and usage), and the Division of budget management and detailing) and recipients of home renovation assistance.

The results of the study indicate that the planning of zakat distribution at Baznas Bengkulu Selatan through the home renovation program has been running well planning, implementation, supervision, and assessment. The implementation of the house improvement program has shown to be extremely beneficial. Recipients of home renovation assistance are right on target based on the level of need, where recipients of assistance must have met all needs and an evaluation of the damage or suitability of the house or those who have not received assistance from the government is carried out. As a result, they are eligible for housing aid. This is in agreement with the categorization of beneficiary households, ensuring that home remodeling help is provided to those who truly require it and have uninhabitable homes. Inhibiting variables include the need for community participation in the surrounding area, especially if the recipient of assistance is in the city; the house ownership certificate is still in the hands of the guardian or family; areas that are difficult to reach; and limited facilities and infrastructure for prospective recipients of renovation assistance, even though they physically meet the requirements, minimal human resources at Baznas Bengkulu Selatan, and limited funds for home renovation assistance. Supporting factors for recipients of assistance in rural areas are the very good enthusiasm of the community and the spirit of mutual cooperation.

Keywords: Home Renovation Program, Effectiveness.

RINGKASAN

Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis, Desember 2024

Diah Agustina; dibimbing oleh Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si. dan Dr. Andries Lionardo, M.Si.
xix + 93 halaman, 4 tabel, 10 gambar, 6 lampiran.

Pancasila dan UUD 1945 di dalamnya terdapat tujuan pembangunan nasional yaitu untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, maka kegiatan pembangunan memegang peranan penting bagi kesejahteraan bangsa Indonesia. Salah satu prioritas pembangunan yaitu mengatasi masalah kemiskinan. Salah satunya yaitu penanggulangan permasalahan pemenuhan rumah bagi masyarakat yang dianggap kurang mampu. Sebagaimana diamanatkan Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal, sarana penopang hidup keluarga, cerminan kekayaan dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemiliknya. Perumahan adalah sekelompok tempat tinggal yang merupakan bagian dari suatu bangunan yang lebih besar, baik di perkotaan maupun di pedesaan, dan biasanya dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas sebagai akibat dari modifikasi rumah tinggal. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, pemerintah melaksanakan berbagai proyek pembangunan rumah dengan bekerja sama dengan berbagai badan usaha.

Berdasarkan informasi dari Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan (DPKPP) Bengkulu Selatan, pada tahun 2020 terdapat 1.895 rumah di Kabupaten Bengkulu Selatan yang disebut tidak layak huni atau 50,3 % dari keseluruhan jumlah KK yang ada di Kabupaten Bengkulu Selatan. Angka tersebut menunjukkan bahwa masalah RTLH di Kabupaten Bengkulu Selatan masih cukup tinggi meskipun berbagai langkah sudah ditempuh oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, serta pihak lainnya seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bengkulu Selatan yang turut berpartisipasi dalam usaha mengatasi masalah rumah tidak layak huni yang ada di Kabupaten Bengkulu Selatan. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bengkulu Selatan sebagai salah satu lembaga kemanusiaan hadir dengan harapan dapat menjadikan perubahan dan mampu menangani permasalahan sosial. Dimana pokok permasalahannya adalah kemiskinan dan isu rumah tidak layak huni.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program bantuan rumah yang tidak layak huni dan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program bantuan rumah

yang tidak layak huni oleh lembaga Baznas di Kabupaten Bengkulu Selatan. Efektivitas program dari Budiani (2017) diterapkan untuk menganalisis setiap kriteria secara mendalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas program bantuan rumah yang tidak layak huni oleh Baznas di Kabupaten Bengkulu Selatan, sebagai berikut: (1) ketepatan sasaran program dalam program bantuan rumah tidak layak huni di Kabupaten Bengkulu Selatan dapat dikatakan sudah tepat sasaran dimana dalam penentuan sasaran penerima bantuan menggunakan satandar dari BAZNAS tersebut pemerintah desa melakukan pendataan dan musyawarah untuk memperoleh masrakat penerima yang tergolong miskin yang ada di Kabupaten Bengkulu Selatan harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan dari hasil pendataan keluarga miskin. (2) efektivitas sosialisasi program mengenai penyampaian informasi yang dilakukan oleh pihak Pemerintah Desa dan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bengkulu Selatan kepada masyarakat umum belum dilaksanakan dengan baik sehingga belum bisa dikatakan efektif , dapat dilihat dari masayarkat desa yang tidak mengetahui program bantuan rumah tidak layak huni, hal ini dikarenakan sosialisasi ke masyarakat dan penyampaian informasinya tidak menyeluruh. (3) pencaapaian tujuan program dalam program bantuan rumah layak huni di Kabupaten Bengkulu Selatan ini belum cukup efektif karena masih ada tujuan yang belum tercapai yaitu peran serta masyarakat dalam pelaksanaan program belum terlaksana. (4) efektifitas pemantauan program dalam program bantuan rumah tidak layak huni di Selatan Kabupaten Bengkulu Selatan pemantauan dilakukan dengan optimal. Hasil yang didapat dalam pemantauan ini sudah efektif dimana pemantauan yang dilakukan melalui komunikasi langsung dengan penerima program dan pemantauan dilakukan secara berkala oleh pihak Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bengkulu Selatan dan pemerintah desa yang turun langsung kelapangan. (5) faktor pendukung ada 3 yaitu : a. kerjasama antara pihak satu sama lain sangat baik; b. adanya bantuan dari ketua RT/RW TIM yang sangat mendukung dan mendampingi serta mengawasi kegiatan renovasi rumah; c. tingginya kerjasama masyarakat RT/RW. Terdapat 5 komponen penghambat yaitu: a. Perlunya kerjasama atau partisipasi masyarakat di wilayah pusat kota; b. Sertifikat tanah bukan milik pribadi; c. Sulitnya akses jalan; d. Perlunya SDM di lembaga Baznas Bengkulu Selatan; d. Masyarakat melihat dari sisi tradisi dalam pembangunan rumah. Maka dapat disimpulkan bahwa Program Bantuan Rumah Layak Huni oleh BAZNAS Bengkulu Selatan belum berjalan efektif.

Kata Kunci : Program Bedah Rumah, Efektivitas

Kepustakaan : Budiani 2017

SUMMARY

Scientific Paper in the form of a Thesis, December 2024

Diah Agustina; supervised by Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Sc. and Dr. Andries Lionardo, M.Sc.
xix + 93 pages, 4 tables, 10 images, 6 attachments.

Pancasila and the 1945 Constitution contain the goal of national development, namely to create a just and prosperous society, so development activities play an important role in the welfare of the Indonesian nation. One of the development priorities is to overcome the problem of poverty. One of them is overcoming the problem of fulfilling housing for people who are considered less fortunate. As mandated by Law Number 1 of 2011 concerning Housing and Residential Areas, a house is a building that functions as a place to live, a means of supporting family life, a reflection of the wealth and dignity of its occupants, and an asset for its owner. Housing is a group of residences that are part of a larger building, both in urban and rural areas, and are usually equipped with infrastructure, facilities, and utilities as a result of the modification of the house. To meet the needs of the community, the government carries out various housing development projects in collaboration with various business entities. Based on information from the Bengkulu Selatan Housing, Settlement and Land Agency (DPKPP), in 2020 there were 1,895 houses in Bengkulu Selatan Regency that were said to be uninhabitable or 50.3% of the total number of families in Bengkulu Selatan Regency. This figure shows that the problem of RTLH in Bengkulu Selatan Regency is still quite high even though various steps have been taken by the central government, local governments, and other parties such as the National Zakat Agency (BAZNAS) of Bengkulu Selatan Regency which also participated in efforts to overcome the problem of uninhabitable houses in Bengkulu Selatan Regency. The National Zakat Agency (BAZNAS) of Bengkulu Selatan Regency as a humanitarian institution is present with the hope of being able to make changes and be able to handle social problems. Where the main problem is poverty and the issue of uninhabitable houses. This study aims to analyze the effectiveness of the uninhabitable housing assistance program and the supporting and inhibiting factors in the implementation of the uninhabitable housing assistance program by the Baznas institution in South Bengkulu Regency. The effectiveness of the program from Budiani (2017) was applied to analyze each criterion in depth. The results of this study indicate that the effectiveness of the uninhabitable housing assistance program by Baznas in South

Bengkulu Regency, as follows: (1) the accuracy of the program targets in the uninhabitable housing assistance program in South Bengkulu Regency can be said to be right on target where in determining the target recipients of assistance using the BAZNAS standard, the village government conducts data collection and deliberations to obtain poor recipients in South Bengkulu Regency must meet the criteria that have been determined from the results of the poor family data collection. (2) the effectiveness of the program socialization regarding the delivery of information carried out by the Village Government and the National Zakat Agency of South Bengkulu Regency to the general public has not been carried out properly so that it cannot be said to be effective, it can be seen from the village community who do not know about the uninhabitable housing assistance program, this is because the socialization to the community and the delivery of information is not comprehensive. (3) the achievement of program objectives in the habitable housing assistance program in South Bengkulu Regency has not been effective enough because there are still objectives that have not been achieved, namely the role of the community in implementing the program has not been implemented. (4) the effectiveness of program monitoring in the uninhabitable housing assistance program in South Bengkulu Regency, monitoring is carried out optimally. The results obtained in this monitoring have been effective where monitoring is carried out through direct communication with program recipients and monitoring is carried out periodically by the National Zakat Agency of South Bengkulu Regency and the village government who go directly to the field. (5) there are 3 supporting factors, namely: a. cooperation between parties is very good; b. the existence of assistance from the RT/RW TIM heads who are very supportive and accompany and supervise home renovation activities; c. high cooperation of RT/RW communities. There are 5 inhibiting components, namely: a. The need for cooperation or community participation in the city center area; b. Land certificates are not privately owned; c. Difficulty of road access; d. The need for human resources at the Baznas Bengkulu Selatan institution; d. The community sees from the side of tradition in building houses. So it can be concluded that the Livable House Assistance Program by BAZNAS Bengkulu Selatan has not been running effectively.

Keywords: House Renovation Program, Effectiveness

Bibliography: Budiani 2017

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Syukur kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, penulis dapat menyelesaikan proposal thesis .

Penyusunan proposal tesis diajukan sebagai bagian dari tugas akhir dalam rangka menyelesaikan studi di Program Magister Administrasi Publik Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan proposal tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si. sebagai Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, sekaligus dosen pembimbing pendamping, yang banyak memberikan arahan, saran dan waktunya selama bimbingan penulisan proposal tesis ini.
6. Bapak Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si. selaku Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing utama, yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan ide, saran dan kritiknya.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Magister Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Almamaterku, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal tesis ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun kedepannya agar proposal tesis ini dapat menjadi lebih baik. Terimakasih.

Palembang, Januari 2025

Penulis

Diah Agustina

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

" Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tak ada mimpi yang patut untuk diremehkan.

Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapillah dengan selayak-layaknya yang kau
harapkan."

(Ayunda Fara Maudya)

*" Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka
yang senantiasa berusaha."*

(B.J. Habibie)

Tesis ini kupersembahkan untuk:

- ♥ **Kedua orangtuaku Bapak Sakrin dan Ibu Mayu Harti**
- ♥ **Suamiku Sepriadi Saputra, M.I.Kom**
- ♥ **Anak-anakku Muhammad Kenzie Saputra dan Maureen Keisha Saputra**
- ♥ **Almamaterku Universitas Sriwijaya**



RIWAYAT HIDUP PENELITI

Diah Agustina, lahir pada tanggal 19 Agustus 1997 di Seginim Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Diah Agustina merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Sakrin dan Ibu Mayu Harti. Diah Agustina menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 54 Bengkulu Selatan pada tahun 2003-2009 dan meneruskan pendidikan berikutnya di SMPN 20 Bengkulu Selatan dan selesai pada tahun 2012 selanjutnya bersekolah SMAN 2 Bengkulu Selatan dengan memilih Konsentrasi Ilmu Pengetahuan Alam dan tamat pada tahun 2015 langsung melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi dengan Jurusan Pendidikan Non Formal pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu dan tamat pada tahun 2019. Selanjutnya Diah Agustina kembali melanjutkan studinya ke jenjang Magister Administrasi Publik FISIP Universitas Sriwijaya Palembang.

E-Mail: agustinadiah3@gmail.com

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| HALAMAN PENGESAHAN TESIS..... | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS..... | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..... | iii |
| ABSTRAK | ivi |
| ABSTRACT | vii |
| RINGKASAN | viii |
| SUMMARY | vii |
| KATA PENGANTAR..... | xii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | ixiii |
| RIWAYAT HIDUP PENELITI..... | xiv |
| DAFTAR ISI..... | xvi |
| DAFTAR TABEL..... | xviiiiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xix |
| BAB I..... | 20 |
| PENDAHULUAN..... | 20 |
| A. Latar Belakang..... | 20 |
| B. Rumusan Masalah..... | 24 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 24 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 24 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | Error! Bookmark not defined. |
| A. Kebijakan Publik..... | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Pengertian Kebijakan | Error! Bookmark not defined. |
| B. Teori Efektivitas | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Pengertian Efektivitas | Error! Bookmark not defined. |
| 2. Pengertian Program | Error! Bookmark not defined. |

| | | |
|----|---|---------------------------------|
| 3. | Unsur-unsur efektivitas..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4. | Pendekatan Efektivitas..... | Error! Bookmark not defined. |
| 5. | Masalah Dalam Pengukuran Efektivitas..... | Error! Bookmark not defined. |
| | C. Program Bedah Rumah Pada BAZNAS Kabupaten Bengkulu Selatan..... | Error! Bookmark not defined. |
| | D. Sumber Dana Program Bedah Rumah | Error! Bookmark not defined. |
| | E. Sasaran dan Target Program Bedah Rumah BAZNAS Kabupaten Bengkulu Selatan | Error! Bookmark not defined. |
| | F. Kriteria dan Prosedur Pengajuan Bedah Rumah pada BAZNAS Kabupaten Bengkulu Selatan..... | Error! Bookmark not defined. |
| | G. Pola Penyaluran Program Bedah Rumah | Error! Bookmark not defined. |
| | H. Penelitian Terdahulu | Error! Bookmark not defined. |
| | I. Kerangka Pemikiran | Error! Bookmark not defined. |
| | J. Definisi Konsep dan Operasional | Error! Bookmark not defined. |
| | BAB III METODE PENELITIAN | Error! Bookmark not defined. |
| | A. Pendekatan Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| | B. Fokus Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| | BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| | A. Lokasi Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| | B. Profil Lembaga | Error! Bookmark not defined. |
| | C. Program-Program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Bengkulu Selatan | Error! Bookmark not defined. |
| | D. Program Bedah Rumah Pada BAZNAS Kabupaten Bengkulu Selatan..... | Error! Bookmark not defined. |
| | BAB V..... | Error! Bookmark not defined. |
| | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | Error! Bookmark not defined. |
| | A. Gambaran Program Bedah Rumah Yang Tidak Layak Huni BAZNAS Kabupaten Bengkulu Selatan..... | Error! Bookmark not defined. |

| | |
|---|-------------------------------------|
| B. PEMBAHASAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| 1 Pola Penyaluran Program Bedah Rumah oleh BAZNAS Kabupaten Bengkulu Selatan | Error! Bookmark not defined. |
| 2 Efektivitas Pelaksanaan Program Bedah Rumah dan Ukuran Skala prioritas | Error! Bookmark not defined. |
| BAB VI | Error! Bookmark not defined. |
| PENUTUP | Error! Bookmark not defined. |
| A. Kesimpulan | Error! Bookmark not defined. |
| B. Saran..... | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR PUSTAKA | 25 |
| LAMPIRAN..... | Error! Bookmark not defined. |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-------------------------------------|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 3.1 Informan Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 5. 1 Data Penerima Program Bantuan Rumah Di Kabupaten Bengkulu Selatan | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 5. 3 Temuan Peneliti..... | Error! Bookmark not defined. |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|--------------------|--|-------------------------------------|
| Gambar 1. 1 | Pengeluaran Rumah Tangga di Kabupaten Bengkulu Selatan | 21 |
| Gambar 1. 2 | Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Sumber Air Minum, Fasilitas Tempat Buang Air Besar, Status Kepemilikan Tepat Tinggal dan Sumber Penerangan Utama..... | 22 |
| Gambar 2.1 | Kerangka Pikir | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 5. 1 | Wawancara Dengan Bapak Sasman Joyo..... | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 5. 2 | Rumah Penerima Program Terdahulu | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 5. 3 | Rumah Penerima Program Sebelum di Bongkar..... | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 5. 4 | Kedaan Bagian Dalam Rumah Penerima Program..... | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 5. 5 | Pemantauan Oleh Pemerintah Desa Dan Pihak Baznas Bengkulu Selatan | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 5. 6 | Proses Penyaluran Program Bantuan Bedah Rumah..... | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 5. 7 | Rumah Layak Huni Masyarakat Penerima Program..... | Error! Bookmark not defined. |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pancasila dan UUD 1945 di dalamnya terdapat tujuan pembangunan nasional yaitu untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, maka kegiatan pembangunan memegang peranan penting bagi kesejahteraan bangsa Indonesia. Salah satu prioritas pembangunan yaitu mengatasi masalah kemiskinan. Salah satunya yaitu penanggulangan permasalahan pemenuhan rumah bagi masyarakat yang dianggap kurang mampu. Sebagaimana diamanatkan Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal, sarana penopang hidup keluarga, cerminan kekayaan dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemiliknya. Perumahan adalah sekelompok tempat tinggal yang merupakan bagian dari suatu bangunan yang lebih besar, baik di perkotaan maupun di pedesaan, dan biasanya dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas sebagai akibat dari modifikasi rumah tinggal. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, pemerintah melaksanakan berbagai proyek pembangunan rumah dengan bekerja sama dengan berbagai badan usaha. Urusan pemerintah ini tidak sejalan dengan tujuan negara untuk membangun masyarakat yang sejahtera. Secara umum kondisi kemiskinan menyebabkan masyarakat tidak bisa mencukupi kebutuhan hidupnya.

Pemenuhan akan kebutuhan seperti sandang, pangan dan papan yang merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dalam hidup. Tursilarini dan Udiati (2020) menyebutkan bahwa, salah satu dampak dari kondisi kemiskinan yaitu mengakibatkan masyarakat tidak bisa memenuhi kebutuhan tempat tinggal karena alasan ekonomi dan kemiskinan. Hal ini terjadi karena keluarga berumah tidak layak huni merupakan salah satu penyandang masalah kesejahteraan sosial, yang mana perlu dibantu dan diusahakan agar kualitas hidupnya menjadi lebih baik.

Lebih jauh, keberadaan rumah merupakan aspek vital dalam kehidupan manusia karena rumah merupakan tempat untuk memenuhi kebutuhan fisik, psikologis, dan sosial baik individu maupun keluarga. Rumah merupakan titik awal pendidikan anak, tempat dimulainya lingkungan sosial dan interaksi sosial, serta pusat pengembangan budaya, menanamkan nilai dan norma kehidupan, rumah meningkatkan kualitas hidup penghuninya. Dengan demikian, pemenuhan akan tempat tinggal yang layak huni adalah sebuah bentuk usaha dalam meningkatkan kualitas *Human Resources* juga mempersiapkan serta

meningkatkan kualitas generasi penerus bangsa. Sayangnya, bagi sebagian besar masyarakat Indonesia pemenuhan kebutuhan akan rumah yang layak huni hanyalah wacana yang jauh dari kenyataan hidup, yang disebabkan oleh pendapatan masih dalam kategori penduduk dengan pendapatan menengah kebawah. Hal tersebut sebagaimana dimuat dalam berita online Kompas.id yang mengatakan bahwa Berdasarkan laporan Bank Dunia bertajuk “Jebakan Pendapatan Menengah” yang dirilis pada awal Agustus 2024, negara dengan rentang produk domestik bruto (PDB) setiap kapita tahunan di kisaran 1.136 dollar AS (Rp 18,5 juta)-13.845 dollar AS (Rp 225 juta) menghadapi tiga situasi utama yang menyulitkan mereka untuk terbebas dari perangkap negara yang berpenghasilan menengah (Dimas Waraditya Nugraha, Kompas.id 2024).

Hal ini, menggambarkan bahwa pendapatan yang didapat masyarakat mayoritas akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan makan, pakaian, dan kebutuhan sehari-hari. Pemakaian untuk pemenuhan kebutuhan dan peningkatan kualitas rumah ke arah yang lebih baik hanya sedikit bahkan tidak ada. Selaras dengan hal ini, Michael Sheraden (2006) juga menyebutkan bahwa alasan utama yang berkaitan dengan meningkatnya masalah perumahan ini ada tiga, yakni: (1) ketersediaan unit rumah yang murah mengalami penurunan; (2) tingkat kemiskinan keluarga mengalami peningkatan; dan (3) pendapatan bagi mereka yang muda dan miskin mengalami penurunan. Tiga faktor ini dianggap relevan dengan kondisi masyarakat Indonesia, di mana yang menjadi faktor utama adalah kemiskinan dan rendahnya pendapatan masyarakat sehingga menjadi faktor yang masih tinggi angka permasalahan rumah yang tidak layak huni di Indonesia. Hal ini juga yang masih terjadi di Kabupaten Bengkulu Selatan, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) di mana pendapatan masyarakat masih lebih banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan makan.

| Kelompok Barang | Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Rumah Tangga di Kabupaten Bengkulu Selatan (Rupiah) | | |
|-----------------|--|--------------|--------------|
| | 2023 | 2022 | 2021 |
| Makanan | 584.836,00 | 625.577,00 | 534.148,00 |
| Bukan Makanan | 572.070,00 | 519.431,00 | 474.685,00 |
| Jumlah | 1.156.905,00 | 1.145.008,00 | 1.008.834,00 |

Keterangan Data :
 Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Gambar 1. 1 Pengeluaran Rumah Tangga di Kabupaten Bengkulu Selatan

Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) melalui publikasi yang berjudul Indikator Perumahan dan Kesehatan Lingkungan 2023 menunjukkan bahwa lebih dari sepertiga populasi Indonesia, tepatnya 36,85% rumah tangga, tinggal di tempat tinggal yang tidak layak huni. Ini berarti, sekitar 36 hingga 37 dari setiap 100 rumah tangga hidup dalam kondisi yang jauh dari kata layak, yang jelas memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan mereka. Lebih rinci, terdapat 32 juta dari total 75 juta rumah tangga di Indonesia yang tinggal dalam kondisi tempat tinggal yang tidak layak. Angka ini menggambarkan bahwa isu perumahan yang layak masih menjadi tantangan besar di negara kita. Masalah mengenai rumah tangga yang masih mendiami rumah tidak layak huni juga menjadi masalah di wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan yang masih terperosok dalam berbagai permasalahan sosial, salah satunya mengenai rumah yang tidak layak huni. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Bengkulu Selatan pada tahun 2023 mengenai status kepemilikan tempat tinggal dan fasilitas sanitasi.



Gambar 1. 2 Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Sumber Air Minum, Fasilitas Tempat Buang Air Besar, Status Kepemilikan Tepat Tinggal dan Sumber Penerangan Utama

Selanjutnya, berdasarkan informasi dari Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan (DPKPP) Bengkulu Selatan, pada tahun 2020 terdapat 1. 895 rumah di Kabupaten Bengkulu Selatan yang disebut tidak layak huni atau 50,3 % dari keseluruhan jumlah KK yang ada di Kabupaten Bengkulu Selatan. Angka tersebut menunjukkan bahwa masalah RTLH di Kabupaten Bengkulu Selatan masih cukup tinggi meskipun berbagai langkah sudah ditempuh oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, serta pihak

lainnya seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bengkulu Selatan yang turut berpartisipasi dalam usaha mengatasi masalah rumah tidak layak huni yang ada di Kabupaten Bengkulu Selatan. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bengkulu Selatan sebagai salah satu lembaga kemanusiaan hadir dengan harapan dapat menjadikan perubahan dan mampu menangani permasalahan sosial. Dimana pokok permasalahannya adalah kemiskinan dan isu rumah tidak layak huni.

BAZNAS merupakan lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 dan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016. BAZNAS Kabupaten Bengkulu Selatan berdiri pada tanggal 7 September 2016 sebagai respon atas perbaikan pengelolaan zakat sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011. Dana zakat yang terkumpul kemudian dikelola, disalurkan, dan diberdayakan melalui program konsumsi dan produksi, salah satunya adalah program pembangunan kembali rumah tidak layak huni. Program pembangunan rumah tidak layak huni oleh BAZNAS Kabupaten Bengkulu Selatan mulai diinisiasi pada tahun 2017 dan secara konsisten dilaksanakan setiap tahun, di setiap kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan. Program bedah rumah yang ditujukan bagi fakir miskin atau masyarakat berpenghasilan rendah yang ada di Kabupaten Bengkulu Selatan ini adalah program yang bertujuan untuk memenuhi salah satu kebutuhan dasar manusia, yakni kebutuhan akan tempat tinggal yang merupakan salah satu aspek dalam konsep kesejahteraan sosial.

Program bedah rumah yang dilaksanakan BAZNAS Kabupaten Bengkulu Selatan terus menunjukkan peningkatan jumlah rumah yang berhasil dibangun. Partisipasi yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Bengkulu Selatan selama ini dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat miskin di Kabupaten Bengkulu Selatan, telah mendapatkan berbagai penghargaan dari berbagai pihak. Namun, meskipun ada penghargaan untuk Baznas Kabupaten Bengkulu Selatan dalam menjalankan program renovasi rumah, masih terdapat jumlah rumah yang tidak layak huni yang tinggi di area Kabupaten Bengkulu Selatan. Hal ini menjadi alasan bagi penulis untuk menganalisis lebih mendalam tentang program renovasi rumah yang tidak layak huni yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Bengkulu Selatan dengan cara menilai efektivitas program. Mengingat program renovasi rumah yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Bengkulu Selatan telah berlangsung lama dan telah banyak mendapat manfaat, namun berdasarkan data dan fenomena di lapangan, masalah rumah yang tidak layak huni masih banyak di tengah masyarakat Kabupaten Bengkulu Selatan.

Sehingga muncul pertanyaan di kalangan masyarakat mengenai bagaimana sebenarnya sistem atau mekanisme penyaluran atau distribusi bantuan Bedah Rumah Yang Tidak Layak Huni yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Bengkulu Selatan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis berminat untuk melakukan sebuah penelitian ilmiah mengenai program bantuan bedah rumah yang tidak layak huni di Kabupaten Bengkulu Selatan dengan judul penelitian: **“Efektivitas Program Bantuan Bedah Rumah Yang Tidak Layak Huni (Studi Pada Lembaga BAZNAS Kabupaten Bengkulu Selatan)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan permasalahan dalam penelitian:

1. Bagaimana efektivitas program bantuan rumah yang tidak layak huni pada lembaga BAZNAS Kabupaten Bengkulu Selatan?
2. Faktor apa yang mempengaruhi efektivitas program bantuan rumah yang tidak layak huni pada lembaga BAZNAS Kabupaten Bengkulu Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas program bantuan rumah yang tidak layak huni pada lembaga BAZNAS Kabupaten Bengkulu Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi efektivitas program bantuan rumah yang tidak layak huni pada lembaga BAZNAS kabupaten Bengkulu Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki berbagai manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan studi ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman di area kebijakan publik, khususnya teori efektivitas Program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah Desa, hasil dari penelitian ini akan memberikan kontribusi mengenai aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan Program Bantuan Rumah Layak Huni.
- b. Sebagai sumber referensi bagi pembaca dan peneliti lain dalam meneliti tentang Efektivitas Program Bantuan Rumah Layak Huni di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta
- Arif, Rohman. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Arikunto, Suharsimi dan Jabar. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Budi, Winarno. 2002. *Kebijakan Publik, Teori dan Proses*. Yogyakarta: Media Presindo.
- Cahyono, Bambang T. 1983. *Pengembang Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM.
- Campbell, J.P. 1989. *Teori Efektivitas*, dalam Richard M: *Efektivitas Organisasi*. 2005. Bandung: Erlangga
- Cunningham, J, Barton. 1978. *A System Resource Approach for Evaluating Organizational Effectiveness*, Canada: School of Public Administration, University of Victoria.
- Dunn, William N., 2003, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta, Gajah Mada University
- Gibson, et al. 1990. *Organisasi dan Manajemen; Perilaku, Struktur, Proses*. Jakarta: Erlangga.
- Handoko, T.Hani. 2002. *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia* (Edisi Hani, Handoko). 1994. *Manajemen Appraisal*. (Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi).
- Islamy, I. 2009. *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyadi, Deddy, 2015, *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik Konsep dan Aplikasi Proses dan Kebijakan pelayanan publik.*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Adminisrasi*. Bandung: Alfabeta.
- . 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. 2007. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Streers, Richard M. 2005. *Efektivitas Organisasi. (Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Price, J.L. (1972), "*The study of organizational effectiveness*". *Sociological Quarterly*, 13. Hal. 3-15.
- Tachjan, H. (2006). *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: AIPI.
- Toni, Antonio. *Efektivitas Manajemen*. <http://www.academia.edu/3724853> (10 Maret 2022 diakses pada pukul 07.13 WIB).

Dasar Hukum:

Pancasila dan UUD 1945.

Undang-undang Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan kawasan Permukiman.

Peraturan menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017.

Sumber Lain:

Budiani, Ni Wayan. "Efektivitas program penanggulangan pengangguran karang taruna “eka taruna bhakti” desa sumerta kelod kecamatan denpasar timur kota denpasar." *Jurnal ekonomi dan sosial input* 2.1 (2007): 49-57. Kusumaningrum, Diajeng Ayu, Gili Argenti, and Rahman Rahman. "Efektivitas Program Pembangunan Rumah Layak Huni (RULAHU) Di Kabupaten Karawang." *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 9.4 (2022): 1095-1105.

Magdalena, Carissa. "Efektivitas Program Csr Bank Jateng Dalam Kebijakan Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Di Kota Surakarta." *Jurnal Administrasi Publik* 12.1 (2021).

Najidah, Nurul, and Hesti Lestari. "Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang." *Journal of Public Policy and Management Review* 8.2 (2019): 69-87.

Usman, Claudio. "Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan (Suatu Studi di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo)." *Jurnal Administrasi Publik* 2.001 (2014).

Winasis, Agus, and Dody Setyawan. "Efektivitas program pengembangan desa wisata melalui kelembagaan dalam peningkatan sumber daya alam (SDA)." *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 5.2 (2016).

Yigibalom, Yepi. "Efektivitas Program Beras Untuk Keluarga Miskin Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Tiom Kabupaten Lanny Jaya." *Jurnal Administrasi Publik* 2.3 (2014).